

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya kejadian kecelakaan pada Jalan Raya Siliwangi (km 0,1 – km 1) yang menyebabkan 5 korban meninggal dunia dan 6 korban luka ringan disebabkan oleh faktor manusia dan faktor jalan. Untuk faktor manusia antara lain disebabkan karena pengemudi mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi sebanyak 2 kejadian dengan presentase 22,22%, melebihi batas kecepatan dan kehilangan kendali masing - masing sebanyak 3 kejadian dengan presentase 33,33% dan kelalaian sebanyak 1 kejadian dengan presentase 11,11%.
2. Berdasarkan hasil analisis *hazard* menggunakan metode *HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control)* dapat diketahui bahwa *hazard* Ruas Jalan Raya Siliwang memiliki persentase *risk level, low risk* atau rendah sebesar 50%, *hazard* dengan persentase *risk level moderate risk* atau sedang sebesar 50%.
3. Upaya penanggulangan dan rekomendasi untuk peningkatan keselamatan lalu lintas pada Jalan Raya Siliwangi (Km 0,1 – Km 1) Kota Banjar yaitu antara lain sebagai berikut :
 - a. Melakukan pemeliharaan rutin dan relokasi pepohonan serta menambah rambu petunjuk arah.
 - b. Melengkapi fasilitas perlengkapan jalan seperti warning light dan perambuan.
 - c. Menempatkan rambu peringatan dan batas kecepatan.
 - d. Menempatkan rambu larangan parkir dan melakukan penertiban parkir liar.

- e. Penegakan Hukum.
- f. Melakukan Sosialisasi dan Kampanye Keselamatan.
- g. Pengadaan dan Perbaikan Rambu Lalu Lintas.
- h. Pemasangan paku jalan.

6.2 Saran

Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan guna meningkatkan keselamatan dan mengurangi tingkat fatalitas korban apabila terjadi kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Raya Siliwangi (Km 0,1 – Km 1) Kota Banjar, diantaranya:

1. Dinas Perhubungan Kota Banjar pada bidang Sarana dan Prasarana perlu melakukan penambahan, penggantian, serta perawatan untuk fasilitas perlengkapan jalan dan bangunan pelengkap jalan sesuai dengan standar persyaratan teknis.
2. Untuk mengatasi potensi bahaya pada sisi jalan dilakukan upaya – upaya sebagai berikut : pemangkasan dahan dan ranting pohon secara rutin agar tidak membahayakan pengguna jalan, melakukan relokasi pepohonan yang tumbuh pada trotoar agar tidak membahayakan pengguna jalan dan pejalan kaki, menegakan aturan terkait parkir liar dan penyediaan fasilitas parkir yang cukup untuk mengatasi praktik parkir liar di Banjar khususnya di Jalan Raya Siliwangi.
3. Mengimplementasikan upaya penanggulangan dan rekomendasi yang telah didapatkan.